

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## RINGKASAN

DARMANSYAH HARAHAHAP. Pengendalian Hama Tanaman Belum Menghasilkan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di PT.Supra Matra Abadi Kebun Aek Nabara, Provinsi Sumatera Utara. (*Oil Palm Nurseries (Elaeis guineensis* Jacq) di PT.Supra Matra Abadi Kebun Aek Nabara, Provinsi Sumatera Utara]. Dibimbing oleh MUHAMMAD IQBAL NURULHAQ.

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Kelapa sawit juga salah satu komoditas ekspor Indonesia yang cukup penting sebagai penghasil devisa negara selain minyak dan gas. Indonesia merupakan negara produsen dan eksportir kelapa sawit terbesar dunia. Selain peluang ekspor yang semakin terbuka, pasar minyak sawit dan minyak inti sawit di dalam negeri masih cukup besar. Pasar potensial yang akan menyerap pemasaran minyak sawit *crude palm oil* (CPO) dan minyak inti sawit *Palm kernel oil* (PKO) yaitu industri minyak goreng, lemak khusus (*cocoa butter substitute*), *margarine*, *oleochemical*, dan sabun mandi (BPS 2016).

Kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) secara umum bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja di bidang budidaya tanaman kelapa sawit secara keseluruhan pada perkebunan besar dalam skala luas. Adapun tujuan khusus dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yaitu mampu menerapkan teknik budidaya kelapa sawit dengan baik dan benar, terutama pada aspek pengendalian hama dan mulai dari pencegahan, pengendalian dan pemanfaatan musuh alami yang harus dibasmi pada kelapa sawit sehingga menghasilkan produksi yang tinggi serta produktivitas maksimal.

Kegiatan PKL dilakukan di perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Supra Matra Abadi Kebun Aek Nabara, Sumatera Utara. Kegiatan PKL dilaksanakan selama 12 minggu dimulai 25 januari – 17 april 2021. Pada bulan pertama menjadi karyawan harian lepas (KHL), bulan kedua menjadi pendamping mandor dan bulan ketiga menjadi pendamping asisten.

Hama yang menyerang tanaman menghasilkan kelapa sawit di PT Supra Matra Abadi yaitu ulat pemakan daun kelapa sawit (UPDKS) yang dominan terlihat yaitu ulat kantong (*Mahesena Corbetti Tams*), ditemukan juga hama perusak buah yaitu tikus (*Rattus tiomanicus*) dan *Tirathaba*. Sebelum dilakukan pengendalian, harus dilakukan sensus terlebih dahulu yang bertujuan agar mengetahui tingkat intensitas serangan berat atau ringan, pengendalian UPDKS dengan cara menanam *beneficial plants* yang dapat mengundang musuh alami seperti *Sycanus* sp, Pengendalian hama tikus secara biologi dengan menggunakan *Tyto alba* dan pengendalian kimia dengan menggunakan Racumin CF-20 dengan bahan aktif Coumetetrallyl. Pengendalian hama *Tirathaba* secara kimia menggunakan Thuricide dengan bahan aktif *Bacillus thuringiensis* var. Hama UPDKS untuk kategori serangan ringan dengan jumlah ulat 1 ulat per pelepah, serangan sedang dengan jumlah ulat 1-3 ulat per pelepah sedangkan untuk serangan berat terdapat lebih dari 5 ulat per pelepah

Kata kunci : *Beneficial plants*, *Tyto alba*, sensus, intensitas serangan